

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini mencerminkan perubahan signifikan terkait perilaku masyarakat terhadap pemilihan lembaga pendidikan. Masyarakat kini telah melek informasi, mudah terhubung secara digital/online, serta memiliki akses luas dan cepat terhadap berbagai sumber informasi terkait lembaga pendidikan. Sekolah yang berkualitas, yang memiliki *valeu*, menjadi daya tarik utama bagi masyarakat, apalagi nilai atau *valeu* yang dimiliki lembaga pendidikan itu sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu lembaga pendidikan sekolah harus memiliki keunggulan nilai yang ditonjolkan, agar bisa menjadi magnet untuk menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anak-anaknya di lembaga pendidikan tertentu.

Berdasarkan paradigma tersebut tidak jarang lembaga pendidikan lebih bersifat membutuhkan murid dari pada sebaliknya, mengingat jumlah lembaga pendidikan yang tersedia sudah mencapai tingkat ketersediaan yang melimpah. Sebagaimana yang diungkapkan Jamal Ma'mur Asmani jika lembaga pendidikan sekolah tidak memiliki nilai kompetitif maka sekolah akan ditinggalkan oleh konsumen karena tidak laku atau tidak ada yang mendaftar.¹ Setiap lembaga pendidikan akan bersaing untuk bisa mendapatkan peserta didik disetiap tahunnya melalui kegiatan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) masing-masing lembaga akan berusaha dengan berbagai cara untuk mendapatkan atau memperoleh simpati dari para calon peserta didik, mulai dari cara yang konvensional yaitu memasang spanduk atau brosur, maupun dengan media online seperti internet. Bahkan sebuah pandangan yang terkadang memprihatinkan juga, setiap kompetitor tidak takut untuk mengobrol berbagai fasilitas yang nantinya akan diperoleh oleh

¹ M. Nabil Khasbullah, *Preferensi Masyarakat dalam Pemilihan Lembaga Pendidikan Islam: Studi pada SD NU Insan Cendekia Kediri*. JoIEM, Vol.1, No.2 (2020), h. 52.

calon peserta didik secara cuma-cuma, bila jadi bergabung dengan lembaga yang dimaksud.²

Beberapa faktor secara dominan mempengaruhi daya saing sebuah lembaga pendidikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Adri Efferi antara lain: **Lokasi**, secara umum lembaga pendidikan akan berupaya mencari lokasi yang mudah dijangkau dan memiliki akses terhadap sektor lainnya sehingga faktor ini merupakan salah satu keunggulan komparatif untuk bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. **Keunggulan nilai**, misalnya kelebihan kurikulum yang diterapkan, sumber daya manusia, sarana prasarana, hingga keunggulan kerjasama. **Kebutuhan masyarakat**, pada beberapa kasus umum terdapat beragam alasan orangtua menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan tertentu, salah satu alasan yang paling mengemuka adalah faktor kualitas menyangkut proses pembelajaran dan hasilnya, termasuk kepastian setelah anak mereka menamatkan pendidikan dari sebuah lembaga pendidikan. Masyarakat menilai keterserapan mereka di sekolah berkualitas pada tingkat di atasnya merupakan salah satu alasan mereka rela menyekolahkan anaknya berbondong-bondong ke kota.³

Lembaga pendidikan yang unggul akan menjadi pilihan utama bagi masyarakat, karena mereka mengharapkan agar anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman saat ini dan yang akan datang. Maka dari itu, lembaga pendidikan harus menjawab kebutuhan itu dengan menawarkan layanan pendidikan yang terbaik sehingga berkompetitif dalam menjaring dan mendapatkan calon peserta didik.

Keunggulan kompetitif adalah kemampuan untuk memformulasi strategi pencapaian peluang dan minat konsumen melalui maksimisasi penerimaan dari investasi yang dilakukan. Sekurang-kurangnya ada dua prinsip pokok yang perlu dimiliki lembaga pendidikan untuk meraih keunggulan kompetitif yaitu adanya

² Adri Efferi, *Dinamika Persaingan Antar Lembaga Pendidikan*, Jurnal Pendidikan. Vol. 01. (2014), h. 98.

³ Adri Efferi, *Dinamika Persaingan Antar Lembaga Pendidikan*, h.100.

nilai pandang pelanggan dan keunikan produk. Sedangkan keunggulan kompetitif dalam lembaga pendidikan adalah adanya inovasi, kreativitas dan ide yang baru.⁴

Rekrutmen peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.⁵ Selanjutnya dijelaskan oleh Mustari bahwa rekrutmen peserta didik merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sekolah menjelang tahun ajaran baru.⁶

Rangkaian prosedur peraturan penerimaan peserta didik baru tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan, yang mengatur ketentuan PPDB, tata cara PPDB, pendataan ulang, pelaporan dan pengawasan.⁷ Prosedur yang tertuang dalam PP No 44 Tahun 2019 tersebut dapat menjadi acuan utama bagi lembaga pendidikan pada saat akan melaksanakan proses rekrutmen peserta didik atau PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru).

Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh dalam proses rekrutmen peserta didik yakni, (1) Panitia dibentuk berdasarkan surat tugas dari kepala sekolah (2) Publikasi yang disebarakan panitia harus menyeluruh kepada semua elemen masyarakat, biasanya dibuat pamflet untuk disebarakan ke sekolah atau desa. (3) Disaring dengan ditentukannya beberapa kriteria masuk, dari segi akademiknya, segi prestasinya, segi nilai raport sebelumnya, dan utamanya segi penampungan kelas yang ada (4) Pengumuman resmi harus dibuat untuk menegaskan bahwa peserta didik sudah diterima dalam pengumuman. Biasanya dibuat berdasarkan

⁴ Bashori, *Strategi Kempettitif Dalam Lembaga Pendidikan*, Jurnal Tadris. Vol. 12. No.02, (2017), 162.

⁵ Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik : Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran*. (Medan: CV. Widya Puspita. 2018), 34.

⁶ Mustari, *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2014), 111.

⁷ Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019.

surat resmi dari kepala sekolah (5) Terakhir agar tidak terjadi kehilangan data, perlu adanya pencatatan dalam buku Induk siswa.⁸

Kegiatan rekrutmen peserta didik harus dilakukan berdasarkan prinsip keteraturan oleh karena ini penting adanya prinsip manajemen dalam rekrutmen peserta didik agar seluruh rangkaian prosesnya mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut George R. Terry 1968 dikutip oleh Burhan Udin menjabarkan bahwa manajemen dapat dipahami sebagai proses pengaturan yang di dalamnya terdapat aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang diharapkan melalui pemanfaatan sumber daya, baik itu dari sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.⁹

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa Sekolah Bintang Madani Kota Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kota Bandung yang banyak diminati masyarakat atau para orang tua untuk menyekolahkan anaknya baik di unit TK, SD dan SMP-nya. hal ini diketahui pada saat proses rekrutmen peserta didik di Sekolah Bintang Madani dilakukan, tanpa waktu yang lama membuka pendaftaran, jumlah kuota yang telah ditentukan telah terpenuhi bahkan sampai *waiting list*.

Sistem buka tutup pendaftaran dipergunakan dalam proses rekrutmen peserta didik baru di Sekolah Bintang Madani Kota Bandung, karena pada saat jumlah pendaftar sudah mencapai jumlah kuota peserta didik yang ditetapkan, maka pendaftaran akan ditutup sampai proses seleksi peserta didik gelombang pertama selesai dilakukan, apabila dari hasil seleksi masih tersedia kuota peserta didik karena adanya pendaftar yang tidak diterima, maka pendaftaran kembali dibuka untuk yang sudah *waiting list*. Sistem ini dilakukan untuk memberikan *privilege* kepada pendaftar yang lebih dulu melakukan registrasi sehingga kesempatan diterimanya akan lebih besar karena melakukan tahap seleksi lebih awal dibandingkan pendaftar yang *waiting list*.

⁸ Syaifulloh Yusuf, *Manajemen Peserta Didik Untuk Program Sarjana (S1)*. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020) h. 3

⁹ Burhan Udin, *Manajemen Peserta Didik*. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022) h. 5

Sekolah Bintang Madani Kota Bandung membuka pendaftaran rekrutmen peserta didik baru lebih awal tepatnya beberapa bulan selang tahun ajaran baru dimulai Sekolah Bintang Madani telah membuka kembali pendaftaran rekrutmen peserta didik baru untuk tahun ajaran yang akan datang. Hal ini dilakukan agar proses keterlaksanaan rekrutmen peserta didik bisa lebih maksimal karena adanya *spare* waktu pelaksanaan yang panjang.

Pada prosesnya, kegiatan rekrutmen peserta didik di Sekolah Bintang Madani Kota Bandung memberlakukan sistem sentralisasi. Dimana rekrutmen peserta didik di unit TK, SD maupun SMP seluruhnya di sentralkan di Yayasan Sygma Foundation melalui Koordinator PPDB. Hal ini menjadi menarik, dimana lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya menjalankan proses rekrutmen peserta didik berfokus secara spesifik pada satu lembaga atau instansi saja mengingat proses rekrutmen memerlukan banyak proses mulai dari perencanaan sampai selesai.

Sekolah Bintang Madani Kota Bandung membranding lembaganya sebagai “Sekolah dengan jaminan mutu lulusannya” melalui program *leadership* dan *entrepreneurship* serta aspek lain yang diunggulkan sekolahnya seperti; pada program belajar Al-Qur’an menggunakan metode UMMI metode belajar Al-Qur’an yang sistematis, mudah dan menyenangkan. Kemudian kelengkapan sarana prasarannya yang menunjang setiap program-program yang dijalankan baik yang termasuk dalam kulikuler maupun ekstrakulikuler, sehingga beberapa aspek tersebut yang membuat Sekolah Bintang Madani banyak diminati dan unggul dalam segi kompetitifnya untuk mendapatkan peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas peneliti menemukan kasus yang menarik untuk diketahui lebih dalam berkaitan dengan proses rekrutmen peserta didik di Sekolah Bintang Madani yang memberlakukan sistem sentralisasi, dimana seluruh proses rekrutmen akan berada pada satu titik tumpu mengingat dari masing-masing unitnya berbeda jenjang pendidikannya yaitu TK, SD dan SMP sehingga prosesnya akan sangat kompleks. Penelitian ini dilakukan menggunakan studi kasus, karena studi kasus merupakan kegiatan yang dilakukan secara intensif,

terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pada fenomena di atas maka sangat menarik untuk diteliti mengenai MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK BERBASIS KEUNGGULAN KOMPETITIF DI SEKOLAH BINTANG MADANI KOTA BANDUNG (Studi Kasus di TK, SD dan SMP Bintang Madani Kota Bandung). Mengingat pentingnya manajemen dalam membantu merencanakan langkah-langkah jangka panjang, mengidentifikasi peluang, dan mengatasi tantangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa penerapan manajemen rekrutmen peserta didik saat penting agar keterlaksanaan seluruh prosesnya berjalan dengan efektif dan efisien. Permasalahan yang sudah disampaikan sebelumnya itulah yang menarik untuk digali dan dicari jawabannya, oleh karena itu dari rumusan masalah tersebut muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik Berbasis Keunggulan Kompetitif di TK, SD, dan SMP Sekolah Bintang Madani Kota Bandung?
2. Bagaimana Pengorganisasian Rekrutmen Peserta Didik Berbasis Keunggulan Kompetitif di TK, SD, dan SMP Sekolah Bintang Madani Kota Bandung?
3. Bagaimana Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik Berbasis Keunggulan Kompetitif di TK, SD, dan SMP Sekolah Bintang Madani Kota Bandung?
4. Bagaimana Pengawasan Rekrutmen Peserta Didik Berbasis Keunggulan Kompetitif di TK, SD, dan SMP Sekolah Bintang Madani Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik Berbasis Keunggulan Kompetitif di TK, SD, dan SMP Sekolah Bintang Madani Kota Bandung

2. Pengorganisasian Rekrutmen Peserta Didik Berbasis Keunggulan Kompetitif di TK, SD, dan SMP Sekolah Bintang Madani Kota Bandung
3. Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik Berbasis Keunggulan Kompetitif di TK, SD, dan SMP Sekolah Bintang Madani Kota Bandung
4. Pengawasan Rekrutmen Peserta Didik Berbasis Keunggulan Kompetitif di TK, SD, dan SMP Sekolah Bintang Madani Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini dipaparkan secara spesifik deklaratif manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini, khususnya peneliti, pengembangan ilmu pengetahuan, Lembaga yang diteeliti atau pihak lain yang berkepentingan dalam kajian ini. Adapun manfaat penelitian dalam pembahasan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Dalam dunia keilmuan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber keilmuan baru terkait manajemen rekrutmen peserta didik berbasis keunggulan kompetitif.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan informasi bagi semua kalangan diantaranya:

- a. Manfaat Lembaga

Sekolah Bintang Madani Kota Bandung dapat mengetahui iklim persaingan lembaga pendidikan dalam mendapatkan peserta didik, sehingga peran manajemen menjadi sangat penting sehingga lembaga bisa menyiapkan kembali strategi yang digunakan dalam meningkatkan kualitasnya yang akan menjadi nilai di masa mendatang.

- b. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Kegunaan penelitian ini, untuk dijadikan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa/i dan yang lain, khususnya bagi mahasiswa/i Manajemen Pendidikan Islam itu sendiri baik ketika akan melakukan penelitian selanjutnya atau tugas yang lain berkaitan dengan

manajemen rekrutmen peserta didik berbasis keunggulan kompetitif di Sekolah Bintang Madani Kota Bandung.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi yang berarti dalam khazanah keilmuan dan dapat membuka pengetahuan baru bagi peneliti khususnya terkait dengan implementasi manajemen rekrutmen peserta didik berbasis keunggulan kompetitif di Sekolah Bintang Madani Kota Bandung.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian terkait manajemen rekrutmen peserta didik berbasis keunggulan kompetitif di Sekolah Bintang Madani Kota Bandung.

E. Kerangka Pemikiran

Kata manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno “menagement” yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen belum memiliki arti yang mapan dan diterima secara universal. Kata manajemen mungkin berasal dari bahasa Italia (1561) “maneggiare” yang bermakna mengendalikan terutama mengendalikan kuda yang berasal dari bahasa Latin “manus” yang beirarti tangan. Kata ini mendapat pengaruh dari bahasa Perancis “manege” yang berarti tangan. Kata ini kemudian dipengaruhi oleh bahasa Perancis "maneige" yang berarti kepemilikan kuda (yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti seni mengendalikan kuda), di mana istilah Inggris ini juga berasal dari bahasa Italia. Bahasa Perancis kemudian mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi "management", yang memiliki arti seni mengatur dan melaksanakan.¹⁰

Menurut pendapat Seidarmayanti, istilah manajemen berasal dari kata "management" (bahasa Inggris) yang merupakan turunan dari kata "to manage", artinya mengurus, tata laksana, keitatalaksanaan. Manajemen diartikan sebagai bagaimana cara seorang manajer mengatur, membimbing, dan memimpin semua

¹⁰ Ria Andriani, *Manajemen Strategik* (Cirebon: Unswagati. 2019) h. 4.

orang yang menjadi bawahannya agar usaha yang sedang dijalankan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹

Fungsi manajemen dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan. Beberapa ahli merumuskan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai suatu tujuan organisasi yakni :

1. GR. Terry, fungsi manajemen adalah *Planning, Organizing Actuating, Controlling*.
2. SP. Siagana, fungsi manajemen adalah *Planning, Organizing, Motivating, Controlling, Evaluating*.
3. John F. Mee, fungsi manajemen adalah *Planning, Orgnizing, Motivating, Controlling*.
4. Louis A. Allen, fungsi manajemen adalah *Leading, Planning, Organizing, Controlling*.¹²

Fungsi manajemen menurut GR. Terry menjadi sangat populer dimana dikatakan bahwa fungsi manajemen terdiri dari *planning, organizing, actuating, controlling*.

a. *Planning*

Planning atau perencanaan adalah fungsi manajemen yang paling penting dan paling utama. Perencanaan adalah aktivitas-aktivitas untuk menetapkan tujuan-tujuan (*goals*) dan sasaran-sasaran (*objectives*) serta menentukan cara-cara untuk meraih tujuan-tujuan tersebut dalam kerangka waktu tertentu (*stipulated timeframe*). Dalam menetapkan tujuan, organisasi akan membuat rencana-rencana alternatif di mana rencana dengan kemungkinan untuk tercapai paling besar dengan menggunakan sumber-sumber daya organisasi yang ada yang akan dipilih.¹³

¹¹ Seidarmayanti, *Manajemen Strateigik*, (Bandung: Reifiika Aditama. 2018) h. 3.

¹² Badrudin, *Dasar Dasar Manajemen*. (Bandung: Alfabeta. 2015) h. 14.

¹³ Hari Nugroho, *Pengantar Manajemen : Konsep Dan Pendekatan Teoritis*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022) h. 28

b. *Organizing*

Organizing adalah pengelompokan kegiatan yang diperlukan, yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi setiap unit dalam organisasi. *Organizing* dapat pula dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang dan penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan menciptakan aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

c. *Actuating*

Actuating disebut juga sebagai pelaksanaan, pelaksanaan itu upaya menjadikan perencanaan menjadi suatu kenyataan dan dengan arahan dan motivasi supaya setiap anggota organisasi dapat melakukan tugas secara optimal sesuai dengan peran yang diembannya.

d. *Controlling*

Controlling atau pengawasan yang sering disebut pengendalian adalah mengadakan penilaian dan mengadakan koreksi sehingga pekerjaan bawahan dapat diarahkan ke arah yang benar dengan maksud mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 dinyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁶ Penyebutan peserta didik digunakan untuk mereka yang sedang menempuh pendidikan di taman kanak-kanak, sekolah dasar (murid), sekolah menengah (siswa) dan perguruan tinggi (mahasiswa). Lebih lanjut pasal 12 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak:

¹⁴ Amka, *Manajemen & Administrasi Sekolah*, (Sidorjo: Nizamia Learning Center, 2016) h. 18.

¹⁵ Hari Nugroho, *Pengantar Manajemen: Konsep dan Pendekatan Teoretis*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022) h. 31.

¹⁶ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003.

1. Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama
2. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya
3. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya
4. Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya
5. Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara
6. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.¹⁷

Peserta didik memiliki posisi yang sangat penting di suatu lembaga pendidikan, tanpa peserta didik lembaga pendidikan tidak mungkin bisa dijalankan. Menurut Muljani A. Nurhadi dalam bukunya menerangkan bahwa di sekolah, peserta didik berkedudukan sentral sebagai pusat segala kegiatan proses belajar mengajar. Peserta didiklah yang akan menjadi masukan dan peserta didiklah yang diharapkan akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan di sekolah seperti yang diharapkan dalam tujuan instruksional pendidikan.¹⁸

Rekrutmen peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.¹⁹ Selanjutnya dijelaskan oleh Mustari bahwa rekrutmen peserta didik merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada

¹⁷ Pasal 12 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003.

¹⁸ Munjani A. Nurhadi, *Administrasi Pendidikan Disekolah*. (Yogyakarta: Andi Offset. 2020) h. 75.

¹⁹ Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik : Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran*. (Medan: CV. Widya Puspita. 2018) h. 34.

peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sekolah menjelang tahun ajaran baru.²⁰

Keunggulan kompetitif adalah kemampuan untuk memformulasi strategi pencapaian peluang dan minat konsumen melalui maksimisasi penerimaan dari investasi yang dilakukan. Sekurang-kurangnya ada dua prinsip pokok yang perlu dimiliki lembaga pendidikan untuk meraih keunggulan kompetitif yaitu adanya nilai pandang pelanggan dan keunikan produk. Sedangkan keunggulan kompetitif dalam lembaga pendidikan adalah adanya inovasi, kreativitas dan ide yang baru.²¹

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen rekrutmen peserta didik adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian segala kegiatan terkait dengan penerimaan calon peserta didik baru ke dalam suatu lembaga pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk menarik dan memilih calon peserta didik yang berkualitas serta sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan.

1. Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik

Perencanaan rekrutmen merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru meliputi; penetapan daya tampung sekolah, identifikasi kebutuhan penerimaan peserta didik baru, penentuan target jumlah penerimaan, penetapan syarat calon peserta didik baru dan penjadwalan kegiatan.²²

2. Pengorganisasian Rekrutmen Peserta Didik

Dalam fase pengorganisasian beberapa aktifitas yang dilakukan meliputi :

- a. Pembentukan Tim Rekrutmen: Mengorganisir tim atau panitia rekrutmen yang terdiri dari staf pendidikan, pengajar, dan personel administrasi untuk melaksanakan tugas-tugas rekrutmen.

²⁰ Mustari, *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2014) h. 111.

²¹ Bashori, *Strategi Kempettitif Dalam Lembaga Pendidikan*, Jurnal Tadris. Vol. 12. No.02, (2020) h. 162.

²² Hardiyanto, *Manajemen Peserta Didik : Bernuansa Pendidikan Karakter* (Jakarta: Selatan. Al-Wasath. 2013) h. 24.

- b. Persiapan Sarana dan Prasarana: Menyiapkan fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan rekrutmen, seperti ruang ujian, sistem pendaftaran online, dan materi promosi.

3. Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik

Setelah direncanakan dan diorganisir dengan seksama, maka kemudian pada tahapan yang utama yakni pelaksanaan rekrutmen. Adapun aktifitas yang dilakukan selama pelaksanaan rekrutmen peserta didik adalah :

- a. Promosi dan Pemasaran: Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran untuk menjangkau calon peserta didik, termasuk mengadakan pameran pendidikan, menyebarkan brosur, dan memanfaatkan media sosial.
- b. Seleksi dan Tes: Melaksanakan proses seleksi dan tes masuk, seperti ujian tulis, wawancara, dan penilaian keterampilan, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
- c. Pendaftaran dan Administrasi: Mengelola proses pendaftaran calon peserta didik, termasuk pengumpulan dokumen, pembayaran biaya pendaftaran, dan pengaturan jadwal ujian.

4. Pengawasan Rekrutmen Peserta Didik

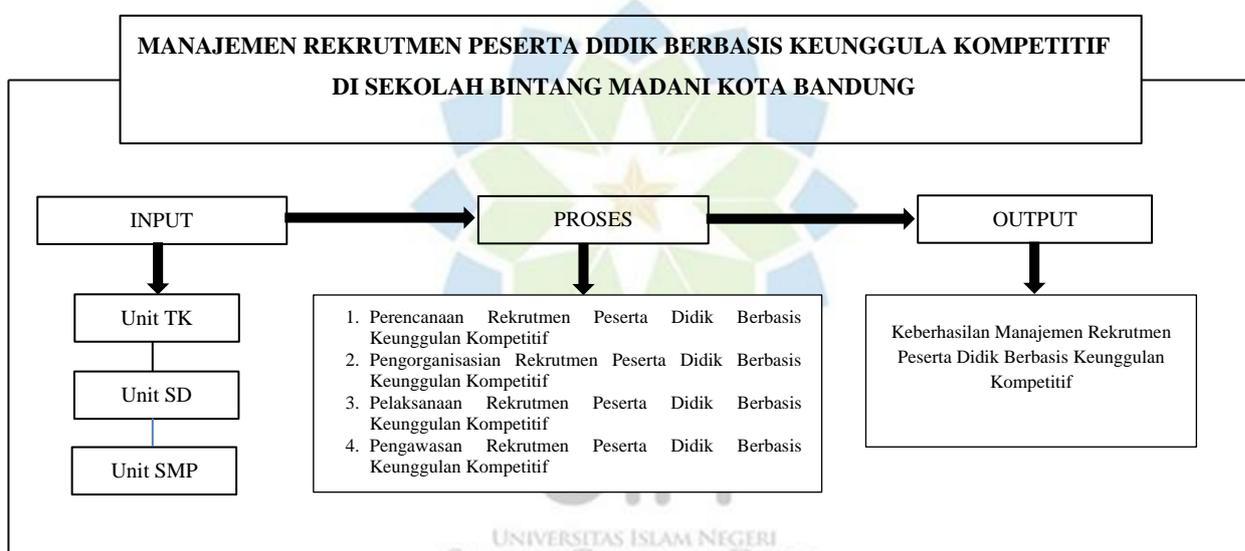
Pengendalian merupakan proses yang tidak boleh dilewatkan karena dari proses ini lembaga pendidikan bisa menilai, mengukur dan mengevaluasi seluruh rangkaian prosesnya mulai dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, sehingga bisa terus mengawasi agar keterlaksanaannya berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Adapun aktifitas yang dilakukan selama fase pengendalian adalah :

- a. Pengawasan Proses: Memantau dan mengendalikan setiap aktivitas rekrutmen untuk memastikan bahwa proses berjalan sesuai dengan rencana dan target yang ditetapkan.
- b. Evaluasi Kinerja: Melakukan evaluasi terhadap setiap tahap rekrutmen untuk menilai keberhasilan dan efektivitas strategi yang telah diterapkan.

- c. Perbaikan dan Peningkatan: Mengidentifikasi area perbaikan dan mengembangkan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas rekrutmen di masa mendatang.

Berhasil atau tidaknya seluruh rangkaian proses manajemen rekrutmen peserta didik di suatu lembaga pendidikan, bisa dilihat dari bagaimana keterlaksanaan setiap prosesnya mulai dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian/pengawasan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian



Berikut Penjelasan Kerangka Berpikir Penelitian di atas :

Untuk memahami Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Berbasis Keunggulan Kompetitif dilakukan dengan kerangka berpikir yang sistematis yakni:

Sekolah Bintang Madani Kota Bandung yang merupakan lembaga pendidikan unggul dan memiliki keunggulan kompetitif dalam mendapatkan calon peserta didik. Maka, rangkaian proses rekrutmen peserta didik dibahas melalui teori fungsi manajemen menurut George R. Terry 1968 yakni *planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (pengawasan). Setelah semuanya diolah dengan teori fungsi

manajemen George R. Terry, dari situlah bisa diketahui keseluruhan alur proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik berbasis keunggulan kompetitif di Sekolah Bintang Madani Kota Bandung.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan sumber informasi penting untuk mengidentifikasi kerangka penelitian, menghindari duplikasi penelitian sebelumnya, dan memperkaya pemahaman tentang topik yang diteliti. Hal ini sebagai pedoman bagi peneliti dalam penyusunan proposal ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Berbasis Keunggulan Kompetitif Di Sekolah Bintang Madani Kota Bandung adalah :

1. Tesis yang ditulis oleh Arief Wismono dengan judul *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Dari Keluarga Miskin Dalam Rangka Meningkatkan akses Dan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 1 Dlingo Kabupaten Bantul*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMA N 1 Dlingo memiliki sistem penerimaan peserta didik baru yang mengutamakan penempatan berdasarkan kemampuan akademik, dengan pilihan peminatan antara IPA dan IPS bagi siswa kelas X. Meskipun pada awalnya, pada tahun pelajaran 2016/2017 belum ada pembagian kelas berdasarkan peminatan, namun pada tahun pelajaran 2018/2019 siswa diberi kebebasan untuk memilih peminatan saat mendaftar, dengan adanya fasilitasi konsultasi bagi siswa yang bingung. Penyusunan panitia penerimaan peserta didik baru dilakukan untuk menentukan penerimaan siswa sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, dengan proses seleksi yang dilakukan otomatis oleh sistem komputer berdasarkan nilai UN SMP. Hasilnya, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru telah berhasil meningkatkan minat siswa, terutama dari keluarga miskin pra sejahtera, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah peserta didik baru dari tahun ke tahun. Pengawasan terhadap penerimaan siswa baru dilakukan baik secara internal oleh kepala sekolah dan komite sekolah maupun secara eksternal oleh

instansi terkait, untuk memastikan proses penerimaan berjalan sesuai dengan aturan dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua calon siswa..²³

2. Tesis yang ditulis oleh A. Ubaidillah dengan judul *Sistem Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan* (Studi Multisitus di MAN 1 Malang dan SMA Negeri 3 Malang). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem rekrutmen peserta didik di MAN 1 Malang dan SMA Negeri 3 Malang, terdapat empat strategi dalam menyaring calon peserta didik berkualitas, meliputi presentasi, seleksi ketat, dua jalur pendaftaran, dan pencitraan. Proses penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Malang dan SMA Negeri 3 Malang melibatkan pembentukan kepanitiaan, sosialisasi PPDB, pendaftaran, seleksi, penentuan peserta diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang. Kendala yang dihadapi di MAN 1 Malang dan SMA Negeri 3 Malang meliputi sistem yang tidak tepat sasaran, kurangnya sosialisasi, keterbatasan waktu, dan kecurangan peserta. Dampak yang di dapatkan dari seleksi tersebut adalah memudahkan penentuan minat dan bakat peserta, pengembangan potensi, pelaksanaan pembelajaran, peningkatan pelayanan dan prestasi sekolah.²⁴
3. Jurnal Adri Efferi dengan judul *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus*. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 14, No. 1, Februari 2019. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi rekrutmen yang dilakukan di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus mencakup beberapa aspek. *Pertama*, dilakukan kolaborasi dalam kegiatan PPDB dengan Madrasah Tsanawiyah yang berada dalam satu yayasan dan lokasi yang sama, untuk mengurangi kegiatan tidak efektif dan potensi konflik. *Kedua*, memberikan kemudahan bagi murid kelas IX yang ingin melanjutkan ke MA, seperti proses pendaftaran dan peluang beasiswa. *Ketiga*, memanfaatkan kharisma kyai dan

²³ Arief Wismono, *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Dari Keluarga Miskin Dalam Rangka Meningkatkan akses Dan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 1 Dlingo Kabupaten Bantul*. Tesis, (Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta 2018).

²⁴ A.Ubaidillah, *Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan*. Tesis, (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2017)

ulama pendiri yayasan serta memperhatikan faktor domisili dalam rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan. Dalam konteks keunggulan kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus, kendala terbesar adalah pendanaan, dengan sumber terbesar dari peserta didik. Dengan menjaga jumlah peserta didik stabil, program-program dapat tetap dilaksanakan, dan ketika faktor pendanaan teratasi, energi dapat difokuskan pada kemajuan lembaga. Hal ini telah terbukti pada lembaga pendidikan yang besar dan mapan, yang mampu menunjukkan prestasi yang membanggakan.²⁵

4. Jurnal ST Nurjaningsih dan Amatulloh Qonita dengan judul *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Sistem Zonasi*. Jurnal Tata Kelola Pendidikan Vol. 1 No. 2. Lokasi penelitian dilakukan di SMAN 2 Tasikmalaya. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan PPDB berbasis sistem zonasi di SMA Negeri 2 Tasikmalaya menyoroti delapan aspek utama: tujuan, landasan hukum, jadwal, persyaratan, daya tampung, zonasi, pembiayaan, dan sosialisasi. Tujuan utamanya adalah menciptakan keadilan pendidikan dan pemerataan kualitas sekolah, dengan landasan hukum yang mengacu pada regulasi pemerintah terkait. Persiapan dilakukan dengan pembentukan panitia, sosialisasi, dan penetapan daya tampung, sementara persyaratan pendaftaran mencakup dokumen dan syarat-syarat tertentu. Daya tampung ditetapkan berdasarkan standar proses pendidikan dan zonasi yang sesuai dengan wilayah administratif. Pembiayaan berasal dari dana BOS dan dana komite sekolah, sementara sosialisasi dilakukan melalui berbagai media. Pelaksanaan PPDB melibatkan berbagai tahapan, termasuk seleksi melalui jalur zonasi, prestasi, dan mutasi orang tua, dengan pengawasan dan evaluasi rutin untuk memastikan kelancaran proses. Faktor pendukung dan penghambat juga diidentifikasi untuk meningkatkan efektivitas PPDB. Meskipun menghadapi tantangan, manajemen implementasi PPDB di SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun akademik 2019/2020 terbukti berhasil berkat

²⁵ Adri Efferi, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus*. (Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 14 No. 01 Tahun 2019)

profesionalisme sumber daya manusia, fasilitas yang memadai, peran kepala sekolah yang efektif, pengawasan pemerintah daerah yang berkala, serta kerja sama dengan berbagai pihak. Pentingnya pemerataan standar pendidikan dan sarana prasarana juga ditekankan untuk mencegah penumpukan calon peserta didik di sekolah tertentu dan memastikan tidak ada sekolah yang kekurangan peserta didik.²⁶

5. Tesis Umi Songidah dengan judul *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MI Kuripan Kidul Kabupaten Cilacap Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi seleksi penerimaan peserta didik baru meliputi penggunaan strategi presentasi, seleksi yang ketat dan terintegrasi, membuka dua jalur pendaftaran, dan menggunakan strategi pencitraan. Proses penerimaan peserta didik baru secara keseluruhan terdiri dari beberapa kegiatan, seperti pembentukan kepanitiaan, rapat koordinasi panitia, sosialisasi PPDB, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang. Kendala dalam seleksi penerimaan peserta didik baru termasuk sistem yang tidak tepat sasaran, kurangnya sosialisasi tata cara mendaftarkan online, sinergi panitia yang terbatas oleh waktu dan kesempatan, serta kecurangan dari peserta didik. Implikasi pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru untuk peningkatan mutu lembaga pendidikan termasuk mempermudah menentukan minat dan bakat peserta didik, pengembangan potensi mereka, pelaksanaan proses pembelajaran, peningkatan pelayanan pendidikan, dan prestasi sekolah.²⁷
6. Jurnal Nizarman dengan judul *Manajemen Penerimaan Siswa Baru*. Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 2. Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Seluma Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerimaan

²⁶ Nurjaningsih & Amatulloh Qonita. *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi*. (Jurnal Tata Kelola Pendidikan. Vol. 01 No. 02 Tahun 2019)

²⁷ Umi Songidah. *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MI Kuripan Kidul Kabupaten Cilacap Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Tesis, (Pascasarjana IAI Nahdlatul Ulama. Kebumen. 2022)

siswa baru di SMA Negeri 3 Seluma dimulai dengan tahap perencanaan yang cermat. Langkah awal melibatkan penetapan daya tampung sekolah serta penentuan kriteria calon siswa berdasarkan analisis kondisi sekolah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, sistem yang objektif, transparan, dan akuntabel diterapkan untuk memastikan bahwa proses seleksi berlangsung adil dan terbuka bagi semua pihak terkait. Setiap langkah dalam proses seleksi dijalankan sesuai dengan prosedur baku yang telah ditetapkan dalam PSB. Pelaksanaan penerimaan siswa baru melibatkan tahapan seperti pembuatan, pemasangan, dan pengiriman pengumuman kepada calon siswa yang diterima, baik melalui papan pengumuman maupun pengiriman langsung ke sekolah-sekolah jenjang SMP/MTs. Sebelumnya, calon siswa diwajibkan untuk mendaftar secara awal dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Proses seleksi dilakukan melalui tiga jalur yang telah ditentukan, yaitu jalur regular, prestasi, dan lingkungan, dengan mengacu pada petunjuk dari peraturan Pemerintah Daerah melalui Dinas Diknas. Pentingnya monitoring dan evaluasi terletak pada pengawasan terhadap pelaksanaan kerja serta evaluasi terhadap pencapaian tujuan pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Hubungan yang baik antara atasan dan bawahan didukung oleh komunikasi efektif melalui laporan, yang juga merupakan instrumen penting dalam delegasi kekuasaan dan pertanggungjawaban di dalam organisasi, serta untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.²⁸

7. Jurnal Yaya Ramadhania dengan judul *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMP Negeri 4 Awangpone*, Jurnal Mappesona Vol. 6, No. 2, Juni 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Rekrutmen Peserta Didik di SMP Negeri 4 Awangpone kurang baik, karena dalam melaksanakan kegiatan rekrutmen peserta didik dilakukan dengan 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap

²⁸ Nizarman. *Manajemen Penerimaan Siswa Baru*. *Jurnal Manajer Pendidikan*, (Volume 9 Nomor 2 Tahun 2015).

pengorganisasian, tahap pelaksanaan dan tahap pengawasan. Keempat tahap tersebut tidak dilaksanakan secara keseluruhan seperti dalam tahap pelaksanaan, tidak dilakukan kegiatan seleksi dan rapat penentuan penerimaan peserta didik yang diterima. Dengan tidak dilaksanakan kegiatan seleksi, maka sekolah tersebut tidak dapat mengetahui mana peserta didik yang berkualitas dan mana yang tidak berkualitas. Adapun mutu peserta didiknya masih cukup baik terlihat bahwa prestasi peserta didik terdiri dari prestasi kognitif, prestasi afektif, dan prestasi psikomotor. Dari hasil kesimpulan dikatakan bahwa penting diterapkannya unsur manajemen dalam rekrutmen peserta didik di SMP Negeri 4 Awangpore mengingat pelaksanaannya masih belum berjalan dengan baik.²⁹

8. Jurnal Naila Nahdiyah dan Khisna Azizah dengan judul *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Smp Thoriqotun Najah Singosari* Jurnal mahasiswa manajemen Pendidikan Islam, Vol 4. No 1. Tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen rekrutmen peserta didik di SMP THORINA terdiri dari perencanaan melalui pembentukan panitia PPDB, menentukan kebijakan rekrutmen dilakukan, sistem rekrutmen yang dijalankan, kriteria peserta didik, dan prosedur pelaksanaan rekrutmen. Pengorganisasian dilakukan pembentukan struktur kepanitiaan, dan pembagian tugas. Pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik dilakukan sesuai dengan perencanaan diawal dan dilakukannya seleksi dan masa orientasi. Pengawasan dilakukan secara kontinu dan inten, evaluasi dan pelaporan. Adapun Faktor penunjang terintegrasi dengan pesantren, lokasi strategis, dan eberapa program pengembangan minat bakat di SMP THORINA dan Strategi bebas biaya sekolah dengan syarat dan ketentuan, kemudian factor penghambat banyaknya sekolah SMP dan Pondok di sekitar wilayah Singosari, kurangnya Fasilitas sarana dan prasarana sekolah, kurangnya promosi di luar wilayah Singosari, terkendala biaya dan tenaga humas.³⁰

²⁹ Yaya Ramadhania, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMP Negeri 4 Awangpore*, Jurnal Mappesona Vol. 6, No. 2, 2023.

³⁰ Naila Nahdiyah dan Khisna Azizah, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Smp Thoriqotun Najah Singosari*. Jurnal mahasiswa manajemen Pendidikan Islam, Vol 4. No 1. 2022.

9. Jurnal Sartika, Misykat Malik Ibrahim dan Baharuddin dengan judul *Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di Smpit Al Fityan School Gowa* Nazzama Journal Of Management Education Volume 1 Nomor 1 tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem rekrutmen peserta didik di SMPIT Al Fityan School Gowa dapat dilihat melalui: Input rekrutmen peserta didik di SMPIT Al Fityan School Gowa, telah berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Proses rekrutmen peserta didik di SMPIT Al Fityan School Gowa, meliputi pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan pendaftaran ulang peserta didik baru. walaupun dalam pelaksanaan rekrutmen pada program beasiswa yang disediakan oleh sekolah terbatas pada program beasiswa yatim dengan jumlah kuota 10 orang sehingga peserta didik yang ingin mengenyam pendidikan di AL Fityan dan terkendala pada biaya harus beralih mendaftar ke sekolah lain. Output rekrutmen peserta didik di SMPIT Al Fityan School Gowa dilihat dari nilai pengetahuan dan keterampilan rata-rata siswa di atas angka 80, penilaian sikap yang dinilai yaitu karakter kreatif, bernalar kritis, mandiri, nasionalis, gotong royong, disiplin, jujur, peduli lingkungan, percaya diri, gemar membaca, standar mutu SMPIT meliputi nilai rapor mutu di atas angka 5, nilai akreditasi SMPIT yaitu A, kebijakan mutu diuraikan menjadi sasaran mutu tiap bagian di sekolah seperti saran mutu kepala sekolah, sasaran mutu kurikulum, sasaran mutu kesiswaan, dan sasaran mutu tata usaha dan sasaran mutu PPDB.³¹
10. Tesis MHD. Sukron dengan judul *Manajemen Rekrutmen Pendidik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdi Al Ikhlas Cilandak, Jakarta Selatan* Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta Tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses rekrutmen pendidik di SDI Al Ikhlas masih belum

³¹ Sartika, Misykat Malik Ibrahim dan Baharuddin, *Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di Smpit Al Fityan School Gowa*. Nazzama Journal Of Management Education Volume 1, Nomor 1,2021.

terselenggara dengan baik, yaitu terdapat beberapa kekurangan seperti tidak ada perencanaan terkait pembentukan panitia rekrutmen pendidik, tidak adanya pedoman wawancara dan tidak adanya format penilaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Manajemen rekrutmen pendidik di SDI Al Ikhlas sudah berperan dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Al Ikhlas. Hal demikian dilihat dari banyaknya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pendidik dan meningkatnya jumlah peserta didik kelas 6 yang khatam Al-Qur'an lebih dari 1 kali dari tahun 2019 sampai 2021, serta prestasi-prestasi lain yang sudah diraih oleh peserta didik SDI Al Ikhlas, baik prestasi akademik maupun non akademik.³²

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	(Tesis) Arief Wismono (2018) <i>Manajemen Penerimaan Peserta Didik Dari Keluarga Miskin Dalam Rangka Meningkatkan akses Dan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 1 Dlingo Kabupaten Bantul</i>	Metode penelitiannya menggunakan kualitatif, dan sama membahas manajemen penerimaan peserta didik	Penelitian ini berfokus pada penerimaan peserta didik untuk meningkatkan akses dan mutu Pendidikan	Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan monitoring evaluasi penerimaan peserta didik di SMAN 1 Dlingo Kab. Bantul
2	(Tesis) A. Ubaidillah (2017) <i>Sistem Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan</i>	Sama-sama mengkaji tentang manajemen dalam penerimaan peserta didik	Penelitian ini memberikan pandangan mendalam tentang strategi rekrutmen peserta didik dan proses penerimaan mereka di dua institusi pendidikan yang	Strategi, proses pelaksanaan dan Implikasi Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di MAN 1 dan

³² MHD. Sukron, *Manajemen Rekrutmen Pendidik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDI Al Ikhlas Cilandak Jakarta Selatan*. Tesis, Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta, 2022.

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
			berbeda, dengan menyoroti tantangan dan dampaknya terhadap mutu pendidikan.	SMAN 3 Malang
3	(Jurnal) Adri Efferi, (2019) <i>Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus</i>	Sama-sama mengkaji tentang keunggulan kompetitif	Fokus pada aspek strategi analisis faktor untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan berbeda lokasi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan teori Strategi dalam meningkatkan keunggulan kompetitif - Tempat penelitian di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus,
4	(Jurnal) ST Nurjaningsih dan Amatulloh Qonita (2019) <i>Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi.</i>	Sama-sama mengkaji tentang manajemen dalam penerimaan peserta didik	Fokus pada aspek yang menjabarkan Penerimaan peserta didik baru berbasis Zonasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan teori Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi di SMAN 2 Tasikmalaya - Mengkaji peraturan terkait zonasi dalam rekrutmen peserta didik
5	(Tesis) Umi Songidah (2022) dengan judul <i>Manajemen Penerimaan</i>	Sama-sama mengkaji tentang manajemen dalam	Fokus penelitian ini pada aspek rekrutmen yang fokusnya pada berfokus pada	<ul style="list-style-type: none"> perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan perbaikan - Tempat

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	<i>Peserta Didik Baru (PPDB) MI Kuripan Kidul Kabupaten Cilacap Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</i>	penerimaan peserta didik baru	peningkatan mutu Pendidikan	penelitian dilakukan di MI Kuripan Kidul Kab. Cilacap - Teori yang diambil yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi
6	(Jurnal) Nizarman (2015) <i>Manajemen Penerimaan Siswa Baru.</i>	Sama-sama mengkaji tentang manajemen dalam penerimaan peserta didik baru	Penelitian ini berfokus pada aspek evaluasi manajemen penerimaan peserta didik	Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pelaporan penerimaan siswa baru di SMA Negeri 3 Seluma.
7.	(Jurnal) Yaya Ramadhania (2023) <i>Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMP Negeri 4 Awangpone, Jurnal Mappesona Vol. 6, No. 2, Juni 2023</i>	Sama-sama mengkaji tentang manajemen rekrutmen peserta didik	Penelitian ini berfokus pada aspek peningkatan mutu lembaga pendidikannya	- Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Awangpone Menggunakan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di gabungkan dengan teori untuk meningkatkan mutu lembaga Pendidikan
8.	(Jurnal) Naila Nahdiyah dan Khisna Azizah (2022) <i>Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Smp Thoriqotun Najah</i>	Sama sama menggunakan teori fungsi manajemen GR Terry (POAC) dalam merumuskan	Berbeda tempat penelitian	- Menggunakan teori fungsi manajemen POAC - Tempat penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	<i>Singosari</i> Jurnal mahasiswa manajemen Pendidikan Islam, Vol 4. No 1.	manajemen rekrutmen peserta didik		
9.	(Jurnal) Jurnal Sartika, Misykat Malik Ibrahim dan Baharuddin (2021) <i>Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di Smpit Al Fityan School Gowa</i> Nazzama Journal Of Management Education Volume 1 Nomor 1 tahun 2021.	Sama-sama mengkaji proses rekrutmen peserta didik	Lebih berfokus pada aspek input, proses dan output dalam rekrutmen peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat penelitian di SMP IT AL Fithyan Gowa - Menggunakan teori Input, proses Output
10.	(Tesis) MHD. Sukron (2022) <i>Manajemen Rekrutmen Pendidik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdi Al Ikhlas Cilandak, Jakarta Selatan</i> Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta	Sama-sama mengkaji manajemen rekrutmen peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Berbeda teori yang digunakan - Berfokus pada aspek peningkatan mutu 	Tempat penelitian di SDI Al Ikhlas Cilandak